

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SD NEGERI BANYUBIRU 1 KECAMATAN DUKUN
KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh :

Cai Heidi Prabowo

17604221071

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN di SD NEGERI BANYUBIRU 1 KECAMATAN DUKUN

Disusun Oleh:

Cai Heidi Prabowo
NIM 17604221071

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yulianto, S.Pd.,
NIP: 19670701 1994121 001

Yogyakarta, 5 Juli 2021
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
NIP: 19710808 2001121 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cai Heidi Prabowo

NIM : 17604221071

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Cai Heidi Prabowo
NIM.17604221071

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA
DAN KESEHATAN
di SD NEGERI BANYUBIRU 1 KECAMATAN DUKUN**

Disusun Oleh:


Cai Heidi prabowo

NIM 17604221071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo Dwi M, M.Pd. Ketua Penguji		10 Agustus 2021
Fathan Nurcahyo., S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		10 Agustus 2021
Dr. Jaka Sunardi., M.Kes., AIFO Penguji Utama		9 Agustus 2021

Yogyakarta, Agustus 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. y
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat Jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak (Ralph Waldo Emerson)
2. Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari (Sir John Lubbock)
3. Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS Al Insyirah 5-6)
4. Kita boleh berencana, ikhtiar dan tawakal tetapi Allah yang menentukan.

5. PERSEMBAHAN

1. Untuk ibu saya Sri Sukristinah S.Pd.AUD., tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ibuku.
2. Untuk bapakku Purwanto S.Pd., yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengejar gelar sarjana.
3. Saudara-saudaraku, Mbak Chrisna, Mas Cahyo, Chonita, Candra, Chiko yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
di SD NEGERI BANYUBIRU 1 KECAMATAN DUKUN**

Oleh:

Cai Heidi Prabowo
NIM.17604221071

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjumlah 74 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri banyubiru 1 Kecamatan Dukun kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 27,03% (20 siswa), sedang sebesar 47,30% (35 siswa), “tinggi” sebesar 14,86% (11 siswa), serta “sangat tinggi” sebesar 8,11% (6 siswa).

Kata kunci: Minat, siswa kelas IV dan V, pembelajaran PJOK daring.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi M, M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku penguji Tugas Akhir Skripsi dan bapak fathan Nur cahyo S.Pd.Jas., M.Or. selaku Sekertaris ujian akhir Tugas Akhir Skripsi saya yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Negeri SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Staf dan peserta didik SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman PGSD Penjas B 2017 yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Juli 2021
Penulis



Cai Heidi Prabowo
NIM. 1760421071

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Minat.....	7
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	12
3. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas di SD N Banyubiru 1.....	23
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Penelitian.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Faktor Intrinsik.....	36
2. Faktor Ekstrinsik	40
B. Pembahasan	43
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi	50
C. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	56
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket	31
Tabel 2. Norma Penilaian	32
Tabel 3. Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mangikuti Pembelajaran Daring Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang	35
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mangikuti Pembelajaran Daring Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.....	35
Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik.....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mangikuti Pembelajaran Daring Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Faktor Intrinsik.....	37
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mangikuti Pembelajaran Daring Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Faktor Ekstrinsik.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.....	36
Gambar 2 Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Faktor Intrinsik	38
Gambar 3 Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Faktor Ekstrinsik.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	56
Lampiran 2 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	57
Lampiran 3 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	58
Lampiran 4 Angket Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Ijin Uji Instrument.....	62
Lampiran 6 Surat Keterangan Uji Instrument.....	63
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 9 Daftar Siswa Kelas IV dan V SD N Banyubiru 1	66
Lampiran 10 Data Penelitian.....	69
Lampiran 11 Deskriptif Statistik.....	70
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan Pendidikan formal bagi semua anak-anak pada umumnya. Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan suatu Pendidikan yang memadai, berkualitas dan bermanfaat bagi anak-anak. Pendidikan yang diselenggarakan melalui Sekolah Dasar diharapkan dapat mengantarkan anak-anak agar dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang kelak dapat berguna bagi kehidupannya, juga diharapkan agar anak dapat menjadi warga negara yang baik, sopan, bertanggung jawab, disiplin, memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi, bermoral Pancasila dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan jasmani merupakan wadah yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu Pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran pendidikan jasmani akan ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan factor psikis karena pendidika jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Perbedaanya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga.

Di dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia yang berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya banyak sekali kendala-kendala yang harus dihadapi oleh para pelaku pendidikan didalam menghadapi situasi yang demikian.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video convernecei*, telepon atau *live chat*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp group*.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting, karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat

di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani. Jika diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar yang awalnya dilakukan dengan tatap muka langsung di sekolah harus beralih dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak mempengaruhi faktor psikologis siswa tentang minat siswa terhadap pembelajaran PJOK yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung bertatap muka di sekolah. Kegiatan anak pada saat pembelajaran daring guru juga tidak dapat memantau secara langsung apakah anak-anak benar mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga diperlukan gambaran bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran daring/jarak jauh yang dilakukan pada masa sekarang ini.

Permasalahan ini penulis ingin meneliti siswa SD khususnya kelas IV dan V pada SD Negeri 1 Banyubiru, penting untuk diketahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring. Penulis memilih Sd Negeri Banyubiru 1 karena SD tersebut merupakan salah satu SD favorit terutama dalam bidang olahraga dan memilih siswa kelas IV dan V karena mempertimbangkan siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sejak kelas I-V, sehingga dengan mempertimbangkan hal tersebut diharapkan siswa mempunyai pengetahuan yang cukup dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh sebab itu kreativitas guru didalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangatlah diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan minat anak

terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran.
2. Ketidaktahuan siswa IV dan V tentang manfaat dari Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Belum diketahuinya seberapa besar minat siswa kelas IV dan V didalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SD Negeri Banyubiru 1.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SD Negeri Banyubiru 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang ?”

E. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - b. Memberi pengetahuan bagi penulis lain, yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
Sebagai referensi dan evaluasi kinerja guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, agar senantiasa memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lebih baik.
 - b. Bagi siswa
Dengan penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring maupun secara luring atau tatap muka.
 - c. Bagi masyarakat (Wali Murid)
Dengan penulisan ini hendaknya dapat dijadikan pemahaman yang lebih baik dalam pewacanaan arti penting Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Setiap individu mempunyai rasa keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada disekitar lingkungan. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan memiliki rasa minat terhadap sesuatu yang ada. Minat akan timbul pada seseorang apabila tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan berminat untuk mempelajarinya. Secara tidak langsung minat berarti perasaan yang timbul pada diri seseorang dengan sendirinya tanpa disadari seseorang yang akan menjalankan suatu aktivitas. Sedangkan menurut istilah, dibawah ini peneliti mengemukakan pendapat para ahli psikologi mengenai minat diatas.

Kegiatan tanpa disadari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan ataupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Menurut Djamarah (2011: 166) "Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenangbeberapa aktivitas". Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Djaali (2013: 121) "Minat merupakan suatu ekspresi yang menunjukkan rasa suka yang lebih besar terhadap suatu

kegiatan”. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jahja (2011:63) “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motoric dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 12) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.

Skinner (1997) sebagaimana dalam Budiyarti (2011: 12) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya. Hadiwinarto (2009: 17) memberi definisi bahwa “minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, karena itu maka kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luarr, karena itu maka sifat minat adalah sementara”. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek maka ia akan termotivasi untuk bertindak mencapai objek itu.

Purwanto (2009: 27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar”. Minat tidak dapat dipaksakan karena akan merugikan peserta didik, sehingga peserta didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya. Karena minat seseorang dapat ditumbuh dan dikembangkan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat memiliki banyak efek positif pada proses dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek

pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran (Andriani & Rasto: 2019)

Dari pendapat para ahli diatas yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlibat dalam aktivitas yang merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Siti Rahayu Haditono (2019: 189) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa seseorang melakukan perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan itu karena ia didiring/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru.

Menurut Minarti sulastri dalam Wibowo (2005: 12), bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor intrinsik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis anak.
 - a) Faktor fisiologis dapat digolongkan seperti panca indra, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuhsiswa. Panca indra berupa mata, anak dapat melihat sehingga anak tahu apakah individu tersebut mampu atau tidak dengan fisik yang ada pada dirinya. Dengan faktor fisiologis yang menandai maka minat anak dapat terwujud.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang

menimbulkan rasa senang. Setelah dia senang maka dia akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut. Sehingga dengan emosi yang ada, anak dapat memberikan motivasi yang diciptakan sehingga terbentuk intelegensi terhadap anak.

- 2) Faktor ekstrinsik terdiri dari dua faktor sosial, faktor non sosial yang berasal dari lingkungan anak.
 - a) Faktor sosial yaitu pengaruh yang menimbulkan minat/tidak berminat. Faktor sosial dapat berupa dorongan dari orang tua atau keikutsertaan orang tua untuk anak melakukan suatu aktivitas dapat menimbulkan minat pada anak tersebut. Misalnya seorang bapak mendukung anaknya ikut serta atau ikut terlibat dalam ekstrakurikuler sesuai dengan bakat anak.
 - b) Faktor non sosial yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang, misal panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana. Misalnya suatu aktivitas tersebut dilakukan pada kondisi yang panas, dengan perlengkapan yang berat dan sarana yang kurang bagus dengan suatu aktivitas dilakukan pada kondisi yang lebih baik dengan perlengkapan yang ringan atau mudah diperoleh dan sarana yang cukup menarik. Dua kondisi tersebut dapat kita perkirakan bahwa anak akan lebih suka dengan kondisi yang kedua. Rasa suka yang timbul dapat menimbulkan pula minat anak tersebut.

Menurut Crow and Crow dalam Gunarto (2007: 7), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

- 1) Faktor pendorong dari dalam
Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor motif sosial
Adalah minat seseorang terhadap objek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya: seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang tinggi.
- 3) Faktor emosi
Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya: perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu

kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor dari dalam diri (intrinsik) menurut sebagian besar peneliti sangat penting untuk mengetahui seberapa minat seseorang terhadap sesuatu., sehingga faktor ini yang dipakai menjadi bahan penelitian tertentu. Faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) diuraikan sebagai berikut :

1) Rasa tertarik

Tertarik atau senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam menghubungkan ketiga hal itu secara pasti. Tertarik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murni rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilaksanakan disekolah masing-masing.

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jika yang diarahkan kepada suatu objek didalam maupun diluar individu. Penelitian ini tertarik pada segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran penjasorkes yang dilakukan oleh sekolah secara daring.

3) Aktivitas

Aktivitas disini adalah peran aktif siswa atau keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes yang dilakukan oleh sekolah secara daring.

a) Keluarga

Cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang humoris akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hal ini peran orang tua berada diluar proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.

b) Sekolah

Guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan berhubungan secara langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana prasarana dan teman-temannya.

c) Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan inovasi pembelajaran daring yang menyenangkan, menampilkan materi yang menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, inovasi proses pembelajaran supaya menyenangkan dan membuat siswa betah dalam belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan berprestasi, dihargai diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar minat belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (intrinsik) seperti perhatian, tertarik, aktivitas, dan faktor dari luar individu (ekstrinsik) seperti keluarga, sekolah, lingkungan. Faktor ini nantinya akan dijadikan titik tolak untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan oleh sekolah secara daring akibat dari pandemi virus covid-19.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian pembelajaran

Menurut Mulyasa (2003: 24) proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Hamalik (2017: 57) menyatakan bahwa pembelajartan adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan

pembelajaran. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Konteks Pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didika dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*Istruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Sudjana yang dikutip Sugihatono, dkk , (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan

setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, psikomotorik. Tujuan pembelajaran bias tercapai jika pembelajaran atau peserta didik mampu menguasai kognitif dan afektif dengan baik, serta terampil dalam aspek psikomotoriknya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari Bahasa Yunani “*currir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan Pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum didalam Pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bias dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam Bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai

pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seorang yang mengikuti suatu program Pendidikan di sekolah atau Lembaga Pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode eksperimen, metode bermain peran/ simulasi, dan metode ekspolrasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran mototik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen media hendaknya merupakan bagian integral dan haru sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar., yaitu terjadinya perubahan

tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Suryobroto (2004: 16), Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Lutan (2000: 1) Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu Pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Paturusi (2012: 4-5), Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Suherman, 2000: 7).

Menurut Sukintaka (2004: 55), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang yang dilakukan oleh guru. Guru memberkan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain siswa akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku. Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam

tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Suherman, 2000:34).

Menurut BSNP (Panduan BNSP, 2006:158-159), bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (a) Menegmbangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga
- (b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- (c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- (d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- (e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, Kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- (f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri orang lain, dan lingkungan.
- (g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif

c. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas (Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, 2015: 1).

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telpon atau *live chat*, *zoom*, *whatsaap group* dan lainnya (Dewi, 2020: 58). Definisi umum *e-learning* atau pembelajaran daring menurut Gilbert & Jones (2001) yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, *satellite broadcast*, *audio/video tape*, *interactive TV*, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT). The ILRT of Bristol University (2005) mendefinisikan e-

learning sebagai penggunaan teknologi elektornik untuk mengirim, mendukung dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.

Menurut Khan (2005), *e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun. *E-Learning* dilakukan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, *fleksibel*, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif fan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, 2015: 4). Pembelajaran daring mempunyai beberapa manfaat, menurut Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, (2015: 4) pembelajaran daring bermanfaat antara lain:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya Bersama.

Sedangkan menurut Rohmah (2016: 12) manfaat *e-learning* atau pembelajaran daring yaitu:

- 1) Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis.
- 2) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi.
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahanpbahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materipembelajaran.
- 4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan computer dan jaringan, para siswa dapat sevcara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

d. Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran

Menurut Suryobroto (2004: 1) Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Sehingga hambatan pada pelaksanaan pembelajaran penjasorkes akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan belajar kurang. Kesiapan belajar siswa sangatlah penting guna pencapaian hasil yang diharapkan, dengan memiliki kesiapan proses pembelajaran penjasorkes di SD diharapkan dapat berjalan dengan sukses dan lancar sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, menurut Hasan (1995: 7-10) meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi/ materi (kurikulum), faktor metode, (f) faktor lingkungan.

Kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Slameto (2015: 54-72), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 macam, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu atau siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas individu dalam mengikuti pembelajaran kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, sebaiknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar secara maksimal. Oleh karena itu kondisi jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu adanya upaya untuk menjaga kebugaran jasmani yang dapat dilakukan dengan menjaga pola makan dan berolahraga secara teratur. Individu

yang kekurangan gizi atau nutrisi dalam tubuh akan mengakibatkan tubuh cepat lelah dan capek sehingga tidak ada gairah untuk belajar.

Berolahraga secara teratur agar tubuh senantiasa bugar dan sehat serta melakukan istirahat yang cukup, selain itu fungsi panca indra yang berfungsi secara normal akan mempermudah aktivitas belajar yang baik pula. Pembelajaran merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh individu dalam pembelajaran. Indra pendengaran dan penglihatan perannya sangat besar. Jadi faktor fisiologis perlu dijaga dengan baik, baik secara preventif maupun secara kuratif agar dalam proses pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan/intelegensi, faktor motivasi, faktor minat, faktor sikap, serta faktor bakat.

2) Faktor eksternal

Selain karakteristik siswa, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial rumah, seperti guru, sarana dan prasarana, orang tua. Hubungan harmonis ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di rumah. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya. Pendekatan belajar berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan seseorang. Selain pendekatan, gaya belajar termasuk dalam struktural yang saling berkaitan. Setiap orang dalam belajar memiliki gaya belajar yang unik sebagaimana seperti tanda tangan seseorang. Bahwa siswa belajar di rumah memiliki cara belajar yang khas dan tidak sesuai dengan gaya tempat belajar.

Hasil belajar juga akan dicapai oleh siswa, perilaku yang simpatik guru dapat menjadi teladan bagi siswa dan dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk belajar. Lingkungan sosial masyarakat, tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang banyak anak terlantar dan tidak sekolah dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa merasa kesulitan Ketika memerlukan teman belajar, diskusi, dan meminjam alat-alat belajar yang belum dimiliki.

Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam- itu mau tidak mau juga menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar yang dialami dan dicapai oleh anak-anak. Sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan terhadap anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Peranan orang tua juga sangat penting terhadap proses belajar anak dirumah, bahkan juga berpengaruh pada hasil belajar anak. Motivasi, dorongan dan pendampingan orang tua pada anak akan membuat anak bersemangat didalam belajar.

b) Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk non sosial adalah lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak gelap/lemah, suasana yang sejuk atau tenang, jaringan internet yang baik dan lancar. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan alam kurang/ tidak mendukung proses belajar mengajar akan terhambat.

Faktor guru dan cara mengajarnya tidak dapat kita lepaskan dari ada dan tidaknya sarana dan prasarana pembelajaran secara daring berlangsung. Berbagai macam latar belakang siswa dan keterbatasan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan cara daring atau online. Sarana dan prasaran yang dimiliki oleh siswa akan sangat membantu dan berpengaruh terhadap proses

belajar siswa. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran secara daring merupakan faktor yang harus dipenuhi oleh setiap siswa dan sekolah guna proses pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan lancar. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kualitas dan jumlahnya terhadap kebutuhan siswa memberikan kesempatan siswa untuk memperagakan tugas ajar secara berulang-ulang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagai contoh, dalam proses pembelajaran daring terdapat siswa yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yaitu handphone atau smartphone baik milik siswa itu sendiri maupun meminjam dari anggota keluarga maka akan menghambat didalam proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang dilakukan secara daring sangat membutuhkan alat komunikasi yang memadai untuk menghubungkan guru dan para siswanya. Kemudian juga keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh siswa di rumah seperti bola, raket, shuttlecock, bola tenis, bola sepak takraw dan sebagainya juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar pendidikan jasmani Kesehatan dan olahraga. Kreatifitas guru dan anak didalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran daring sangatlah diperlukan sesuai kondisi yang seperti saat ini.

e. Kurikulum 2013 Penjas di SD

a. Pengertian kurikulum

Kurikulum merupakan ide yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran jika terdapat pedoman yang terarah maka dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran disekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Amrin, 2013: 37).

Menurut Hamalik (2017: 16) kurikulum jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Sedangkan menurut Nasution (2008: 8) menyatakan kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam

proses pembelajaran karena dalam kurikulum terdapat rancangan pembelajaran sebagai pegangan guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

b. Kurikulum 2013

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan kedepan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompentensi utuh, taitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2014: 1) kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Menurut Mulyasa (2014: 66) kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

3. Pelaksanaan pembelajaran penjas secara daring di SD negeri Banyubiru 1

Pembelajaran penjas di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun Kabupaten Magelang merupakan mata pelajaran yang wajib dilakukan dan diikuti oleh semua siswa-siswa dari kelas 1 sampai 6 seperti mata pelajaran yang lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan mata pelajaran yang lain adalah selain diberikan pada jenjang sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan Pendidikan Nasional.

Pelaksanaan pembelajaran penjas di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dilakukan setiap satu minggu sekali setiap kelasnya satu jam pelajarannya adalah 35 menit dan dalam pembelajarannya guru menggunakan kurikulum 2013. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas IV dilakukan setiap hari Jumat yang dimulai pada jam 07.00 WIB Sedangkan jadwal

pelaksanaan pembelajaran penjas kelas V dilakukan setiap hari rabu yang dimulai jam 07.00

Pembelajaran secara daring yang dilakukan di SD Banyubiru 1 yaitu dengan pemberian materi melalui aplikasi WhatsApp Grup masing-masing kelas. Pada saat jam pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan hari itu. Siswa diharapkan mempelajari secara mandiri dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui WhatsApp Grup masing-masing kelas. Penilaian didasarkan dari pengumpulan tugas siswa dan hasil kerja siswa didalam foto maupun video yang dikirimkan oleh siswa.

Menurut perangkat pembelajaran silabus pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan SD Negeri Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun Kabupaten Magelang materi yang diberikan untuk kelas IV meliputi: (1) Permainan Bola Kecil, (2) Kasti, (3) Atletik, (4) Sepak bola, Bola voli mini, (6) Latihan daya tahan dan kekuatan, (7) Latihan kelenturan, (8) Senam Lantai, (9) gerak ritmik, (10) Kebersihan lingkungan, (11) Penanganan sampah. Materi pembelajaran yang diberikan untuk kelas V meliputi: (1) Permainan *rounders*, (2) Permainan sepak bola, (3) Atletik, (4) Kebugaran, (5) Senam, (6) Senam ketangkasan, (7) Ritmik kombinasi, (8) Hidup sehat, (9) kesehatan reproduksi.

4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, ia ingin meengetahui segala sesuatu disekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya (Hurlock, 1998: 40).

Pendidikan disekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan

dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan dikemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggung jawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya. Maka dari itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangannya dan kematangannya. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar (Hurlock, 1998: 42).

Yusuf (2004: 4) menyatakan pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Berapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut :
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik ingin mengetahui, ingin belajar.
 - 3) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor 9bakat-bakat khusus).
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang tua dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak

menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.

- 5) Pada masa ini, anak memang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain Bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia 6-12 tahun dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 35) menyatakan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan menghitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati dan moral.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak-anak sekolah dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang disebut masa "*competitive socialization*".

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Penny Puspayanti (2017) yang berjudul “Minat siswa kelas Iv dan V dalam mengikuri pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknikk pengumpulan data menggunakan angket. Sebjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Godean Yogyakarta yang berjumlah 42 siswa. Hasil penelitian ini adalah kategori “sangat rendah” sebesar 7,14 % (3 siswa), “rendah” sebesar 16,67% (7 siswa), “sedang” sebesar 42% (18 siswa), “tinggi’ sebesar 26,19% (11 siswa), dan “sangat tinggi’ sebesar 7,14% (3 siswa).
2. Penelitian oleh Guntara (2005) yang berjudul ‘Minat Siswa kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Metode ini menggunakan metode survey. Populasi ini menggunakan siswa kelas V sebanyak 40 siswa. Teknik Analisa datanya menggunakan analisis deskriptif kuantitaif dengan presentase. Hasil penelitian ini adalah kategori sangat tinggi sebanyak 5%, kategori tinggi sebanyak 30%, kategori sedang sebanyak 35%, kategori rendah sebanyak 20%, dan kategori sangat rendah sebanyak 10%.

C. Kerangka Berpikir

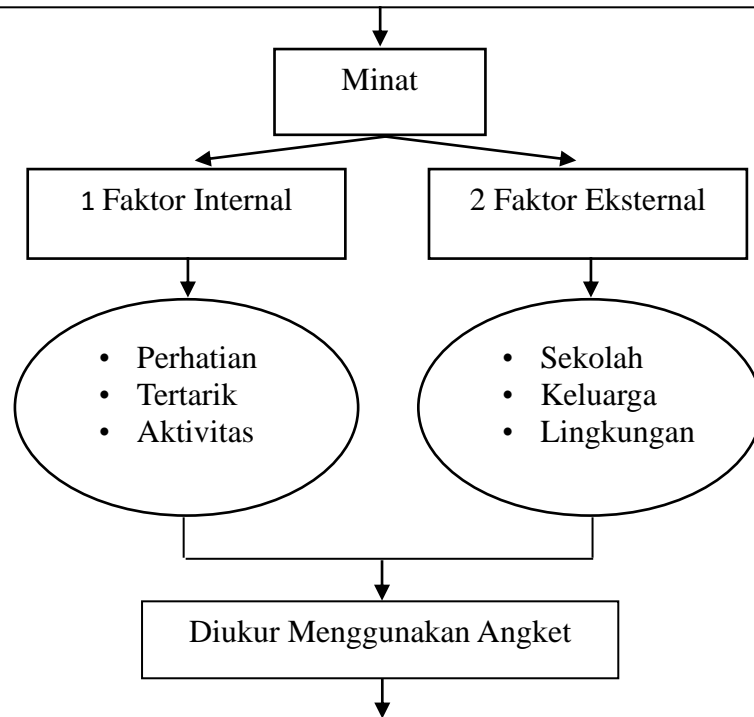
Berdasarkan kajian teori minat adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam nseperti: perhatian, rasa senang, aktivitas dan faktor dari luar seperti peranan guru dan fasilitas. Faktor-faktor tersebut akan digunakan meneliti siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani, maka bila seorang siswa menganggap pembelajaran pendidikan jasmani bersangkutan paut dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta kesadarannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dapat menggambarkan tingkah laku seorang siswa terhadap pembelajaran jasmani. Tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa terhadap pembelajaramn, adanya aktivitas siswa dan peranan guru dan fasilitas juga sangat mempengaruhi besarnya

minat siswa terhadap suatu pembelajaran jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar meskipun dilakukan secara daring, sarana prasana yang memadai, orang tua dirumah juga meberikan peran dalam belajar dirumah maka siswa akan semakin berminat.

Minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SD dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor *intrinsik* adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek perhatian, tertarik dan aktivitas. Faktor *ekstrinsik* yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat siswa terhadap pembelajaran penjaskes di sekolah dapat terwujud besar dan rendah. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi oleh guru penjas dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Salah satu cara dapat ditempuh guru dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari berolahraga, sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran penjas.

Hubungannya dengan minat pada pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Banyubiru 1 adalah bila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran yang dilakukan serta berusaha untuk terlibat atau adanya aktivitas siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Untuk mengetahui minat siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan Menyusun sebuah instrument dalam bentuk sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru, fasilitas, terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahragak dan kesehatan.

Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun



Diketahui seberapa tinggi Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian Yaitu di SD negeri Banyubiru 1 yang terletak di Dusun banyubiru, Kelurahan Banyubiru, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 29 mei 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sugiyono (2011: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjumlah 74 Siswa, sehingga disebut penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa Kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Definisinya yaitu suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan secara daring yang diukur menggunakan angket. Minat

dalam penelitian ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor instrinsik (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini pertama dibuat oleh peneliti mengacu kajian Pustaka di bab II, kemudian setelah itu dilakukan validasi kepada ahli. Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument untuk mengukur minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 yaitu angket. Menurut Arikunto (2010: 194) kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 jawaban, “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”.

Menurut Hadi (1991: 7) Langkah pokok yang harus diperhatikan dalam Menyusun insrumen, yaitu :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variable yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1.

b. Menyidiki faktor

Menyidiki faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Penelitian ini, diukur berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah Menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang Menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Adapaun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Minat siswa kelas Iv dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri banyubiru 1	Intrinsik	Perhatian	1,2,3	4,5
		Tertarik	6,7,8	9,10
		Aktivitas	11,12,13	14
	Ekstrinsik	Keluarga	15,16,17	18,19
		Sekolah	20,21,22	23,24
		Lingkungan	25,26,27	28,29
Jumlah			29	

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

- Peneliti mencari data siswa kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.
- Peneliti menentukan jumlah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan instrument kepada responden.

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angkey dan melakukan transkrip atas hasil pengisian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif. Perhitungan statistic deskriptif menggunakan statistic deskriptif presentase, karena yang termasuk dalam statistic deskriptif antar lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan presentase (Sugiyono, 2011: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative presentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

X = skor

S = Standar Deviasi

(sumber: Azwar, 2016: 163)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-29 Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjumlah 74 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik: (a) perhatian, (b) tertarik, (c) aktivitas, (2) faktor ekstrinsik: (a) keluarga, (b) sekolah/ guru, (c) lingkungan. Hasil analisis data penelitian minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 59,00, skor tertinggi (*maksimum*) 114,00, rerata (*mean*) 87,62, nilai tengah (*median*) 87,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 87,00, standar deviasi (SD) 10,35. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan dukun Kabupaten Magelang.

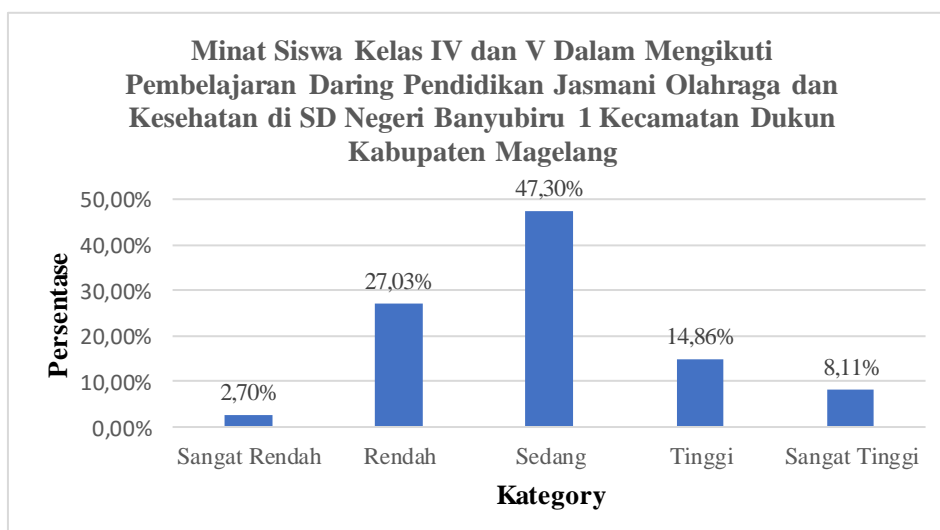
Statistik	
<i>N</i>	74
<i>Mean</i>	87,6216
<i>Median</i>	87,0000
<i>Mode</i>	87,00
<i>Std, Deviation</i>	10,34700
<i>Minimum</i>	59,00
<i>Maximum</i>	114,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	103,45 < X	Sangat Tinggi	6	8,11%
2	92,80 < X ≤ 103,45	Tinggi	11	14,86%
3	82,45 < X ≤ 92,80	Sedang	35	47,30%
4	72,00 < X ≤ 82,45	Rendah	20	27,03%
5	X ≤ 72,00	Sangat Rendah	2	2,70%
Jumlah			74	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut diatas minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 27,03% (20 siswa), “sedang” sebesar 47,30% (30 siswa), “tinggi” sebesar 14,86% (11 siswa), “sangat tinggi” sebesar 8,11% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,62, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Instrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 24,00, skor tinggi (*maximum*) 60,00, rerata (*mean*) 41,09, nilai tengah (*median*) 41, nilai yang sering

muncul (*mode*) 44, standar deviasi (SD) 5,86. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

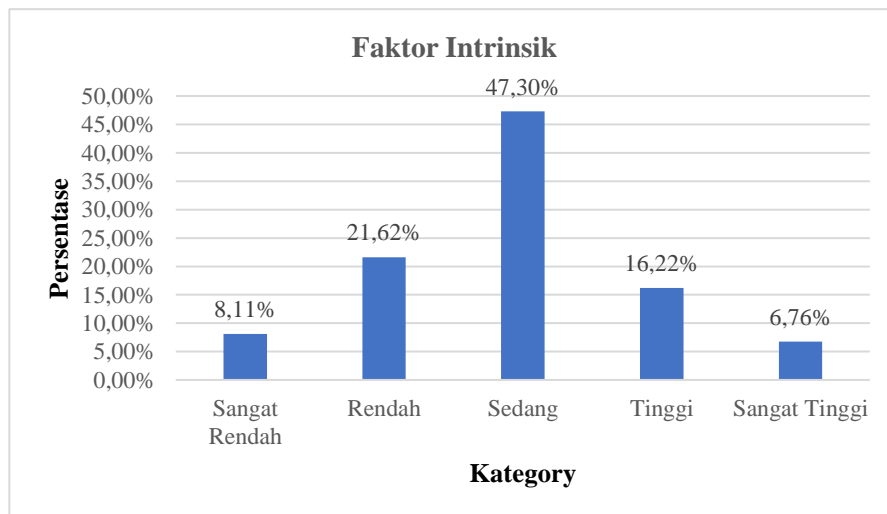
Statistik	
<i>N</i>	74
<i>Mean</i>	41,09
<i>Median</i>	41,00
<i>Mode</i>	44,00
<i>Std, Deviation</i>	5,86
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	60,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV Dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	49,87 < X	Sangat Tinggi	5	6,76%
2	44,02 < X ≤ 49,87	Tinggi	12	16,22%
3	38,17 < X ≤ 44,02	Sedang	35	47,30%
4	32,32 < X ≤ 38,17	Rendah	16	21,62%
5	X ≤ 32,32	Sangat Rendah	6	8,11%
Jumlah			74	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,11% (6 siswa), “rendah” sebesar 21,62% (16 siswa), “sedang” sebesar 47,30% (35 siswa), “tinggi” sebesar 16,22% (12 siswa), “sangat tinggi” sebesar 6,76% (5 siswa) nilai rata-rata, yaitu 41,09.

2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 35,00, skor tertinggi (*maximum*) 61,00, rerata (*mean*) 46,53, nilai tengah (*median*) 46,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 47,00, *standar deviasi* (SD) 5,33. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

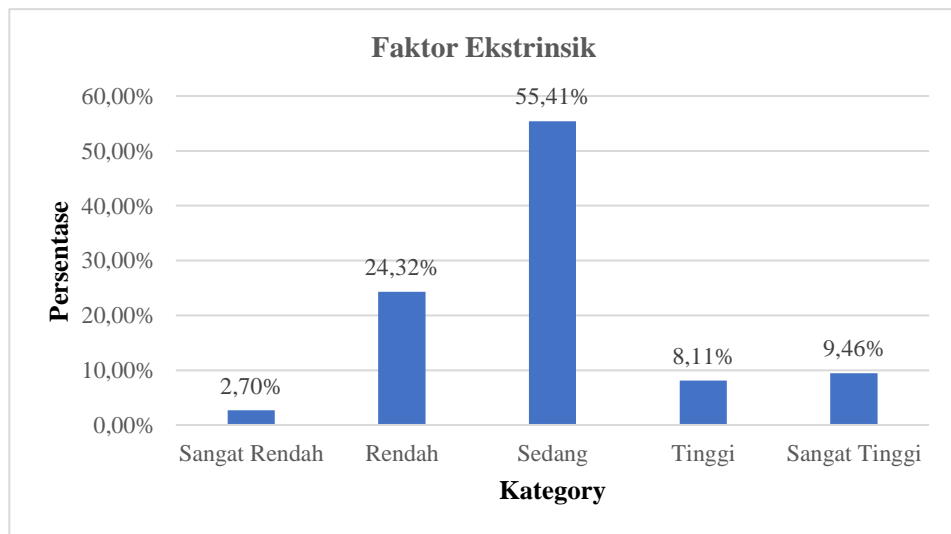
Statistik	
<i>N</i>	74
<i>Mean</i>	46,53
<i>Median</i>	46,00
<i>Mode</i>	47,00
<i>Std, Deviation</i>	5,33
<i>Minimum</i>	35,00
<i>Maximum</i>	61,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	54,52 < X	Sangat Tinggi	7	9,46%
2	49,19 < X ≤ 54,52	Tinggi	6	8,11%
3	43,86 < X ≤ 49,19	Sedang	41	55,41%
4	38,53 < X ≤ 43,86	Rendah	18	24,32%
5	X ≤ 38,53	Sangat Rendah	2	2,70%
Jumlah			74	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut diatas, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori berada pada kategori “sangat rendah “sebesar 2,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 24,32% (18siswa), “sedang” sebesar 55,41% (41 siswa), “tinggi” sebesar 8,11% (6 siswa), “sangat tinggi” sebesar 9,46% (7 siswa) nilai rata-rata yaitu 30,86.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang masuk dalam kategori tinggi. Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase 47,30% atau 35 siswa dari 74

siswa mempunyai minat yang cukup dalam mengikuti pembelajaran daring penjasorkes, diikuti kategori rendah dengan persentase 27,03% atau 20 siswa dari 74 siswa, kemudian kategori tinggi dengan persentase 14,86% atau 11 siswa dari 74 siswa, dan kategori sangat tinggi dengan persentase 8,11% atau 6 siswa dari 74 siswa, dan kemudian kategori sangat rendah dengan persentase 2,70% atau 2 siswa dari 74 siswa.

Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian yang sangat terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan rasa minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Suryosubroto (1997: 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu objek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercerminkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Menurut Purwanto (2009: 25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. Dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar dari faktor intrinsik dalam mempengaruhi

minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani.

Penelitian ini, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari 1) faktor intrinsik: (a) perhatian, (b) tertarik, (c) perhatian, 2) faktor ekstrinsik: (a) keluarga, (b) sekolah/guru, (c) lingkungan, berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis pada minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 74 siswa kelas IV dan V di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, sebanyak 8,11% mempunyai minat sangat rendah; 21,62% minat intrinsiknya rendah; 47,30% minat intrinsiknya sedang; 16,22% minat intrinsiknya tinggi; serta 6,76% minat instrinsiknya sangat tinggi. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan.

Beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perhatian, tertarik, dan aktivitas.

2. Faktor Ekstrinsik

Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 74 siswa kelas IV dan V SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, sebanyak 2,70% mempunyai minat ekstrinsik yang sangat rendah; 24,32% mempunyai minat ekstrinsik yang rendah; 55,41% mempunyai minat ekstrinsik sedang; 8,11% mempunyai minat ekstrinsik tinggi; serta 9,46% siswa minat ekstrinsiknya sangat tinggi. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keluarga, sekolah/guru, dan lingkungan,

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa minat dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola supaya menyenangkan dan membuat siswa betah didalam belajar. Kebutuhan emosional psikologis siswa juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar minat belajar siswa timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dalam kategori sedang. Kedua faktor yang mengkonstrak minat tersebut harus saling mendukung dantidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Penjasorkes harus dilakukan secara berkesinambungan antara faktor internal dan

eksternal. Dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang adalah dalam kategori sedang, maka guru perlu meningkatkan minat siswa didalam proses pembelajaran yang dilakukan, Siswa dan pihak sekolah/guru bersama-sama bekerja sama berkesinambungan didalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Minat belajar merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik baginya (Slameto, 2015: 57). Sehingga apabila seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat jangan diharapkan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan minat anak didik sebagai berikut (Djaramah, 2011: 167):

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik sehingga anak didik mudah menerima bahan ajar
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan tehnik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Kaitannya dengan Penjasorkes, minat belajar Penjasorkes sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sesuai dengan konsep minat belajar, maka minat belajar Penjasorkes adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Penjasorkes. Tugas bagi seorang guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket penelitian. Usaha yang dilakukan untuk meperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya kurang objektif dalam pengisian angket penelitian. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan kekuatan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri banyubiru 1 Kecamatan Dukun kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 27,03% (20 siswa), sedang sebesar 47,30% (35 siswa), “tinggi” sebesar 14,86% (11 siswa), serta “sangat tinggi” sebesar 8,11% (6 siswa). Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun kabupaten Magelang dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah lain.
2. Faktor-faktir yang kurang dominan dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun kabupaten Magelang perlu diperhatikan dan dicari pemecahnya agar dapat meningkat lagi didalam minat siswa mengikuti pembelajaran Penjasorkes.
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi.

C. Saran-saran

Ada beberapa yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian dalam lagi tentang mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun kabupaten Magelang.
2. Agar melakukan penelitian tentang mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 kecamatan Dukun kabupaten Magelang dengan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, T.M. (2013). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pres.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bilfaqih, Yusuf dan M Nur Qomarudin. (2015). *Pembelajaran daring panduan berstandar pengembangan pembelajaran daring untuk pendidikan dan pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- BSNP. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Budyarti, Y. (2011). *Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia*. Skripsi, Sarjana, tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN.
- Desmita. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaramah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne & Briggs. (1979). *Principles of instructional design, second edition*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gandasari, M F. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 15(1). 22-27.
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-Learning is e-nourmous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Gunarto. (2007). *Psikologi pendidikan & evaluasi belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hadi, S. (1991). Analisis butir instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadiwinarto. (2009). *Psikologi teori dan pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, F. (1995). *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Hurlock, B.E. (1998). *Perkembangan anak jilid 2*. Alih bahasa med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Khan, Badrul. (2005). *Managing E-learning: Design, Delivery, Implementaation and evaluation*. Hershey, PA: Information Science Publishing.
- Komarudin. (2004). Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam pembelajaran Pendidikan di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 1(1). 34-43.
- Lutan, R. (2000). *Strategi pembelajaran penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Majid, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, Edisi kedua.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmanidan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori dan aplikasi pembelajaran motoric deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa media.
- Rithaudin, A., & Purnama Sari, I. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan keehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 15(1). 33-38.
- Rohmah. (2016). *Konsep E-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam*. Jakarta: An-Nur
- Siti Rahayu Hadinoto. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, T. (2005). Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Edisi Khusus, 109-116.
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugihartono. dkk. (2007). Psikologi pendidikan. Yogyakarta. UNY Pres.
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2000). Dasar-dasar penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukintaka. (2004). Teori pendidikan jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Suryobroto, A.S. (2004). Diktat mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryosubroto, B (1997). Proses belajar dan mengajar disekolah. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Utami, M., & Purnomo E. (2019). Minat Siswa Sekolah Menengah pertama Terhadap pembelajaran Atletik. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 15(1), 12-21.
- UU No. 20/2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20.
- Wibowo, A.S. (2005). Minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang mengikuti kegiatan mahasiswa softball di Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi, Sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wicaksono, P N et al. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 16(1) 41-54.
- Yusuf, S. (2004). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHIRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, E-mail : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 16/ PGSD Penjas /II/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Agus Susworo DM., M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Cai Heidi Prabowo
NIM : 17604221071
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Surat Ketereangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP : 19590607 1987032 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Cai Heidi Prabowo

NIM : 17604221071

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2020

Yang menerangkan



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 1987032 001

Lampiran 3. Surat Ketereangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Cai Heidi prabowo

NIM : 17604221071

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Desember 2020

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 4. Angket Penelitian

MINAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA dan KESEHATAN di SD NEGERI BANYUBIRU 1 KECAMATAN DUKUN KABUPATEN MAGELANG

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Sangat besar sekali harapan saya atau ketersediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan ini. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

D. Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

E. Butir-butir Pertanyaan

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara daring	\checkmark			
2	Saya suka belajar pendidikan jasmani dan kesehatan		\checkmark		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FAKTOR INTERN					
Perhatian					
1	Saya selalu menyimak materi pembelajaran PJOK yang disajikan guru secara daring (<i>online</i>).				
2	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring (<i>online</i>).				
3	Saya senang terhadap pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring (<i>online</i>).				
4	Saya selalu mempelajari materi pembelajaran PJOK yang sudah diberikan oleh guru yang disajikan secara daring (<i>online</i>).				
5	Saya kurang memahami pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring (<i>online</i>).				
Tertarik					
6	Saya selalu mengikuti pelajaran PJOK secara daring (<i>online</i>) karena menyenangkan.				
7	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring (<i>online</i>) karena banyak manfaatnya.				
8	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring (<i>online</i>) karena saya suka berolahraga.				
9	Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring (<i>online</i>) terasa sangat membosankan.				
10	Saya malas mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring (<i>online</i>) karena tidak bisa melakukan aktivitas bersama teman-teman.				
Aktivitas					
11	Saya selalu mengikuti pembelajaran PJOK walaupun dilakukan secara daring (<i>online</i>).				
12	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13	Saya selalu melakukan gerakan yang diberikan oleh guru yang disajikan secara daring (<i>online</i>).				
14	Saya sering terlambat dalam mengerjakan tugas pembelajaran PJOK daring (<i>online</i>).				
15	Aktivitas PJOK dalam bentuk bermain tidak bisa saya lakukan karena belajar dari rumah secara daring (<i>online</i>).				

FAKTOR EKSTERN					
Keluarga					
16	Keluarga saya mendukung dalam mengikuti pelajaran PJOk secara daring (<i>online</i>).				
17	Orang tua saya memberikan fasilitas berupa HP untuk pembelajaran daring.				
18	Orang tua saya membelikan paket data internet untuk pembelajaran daring				
19	Keluarga saya menyuruh saya untuk belajar PJOK secara daring (<i>online</i>).				
20	Keluarga saya menemani saya untuk belajar PJOK daring (<i>online</i>).				
21	Keluarga saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
Sekolah / Guru					
22	Sekolah memberikan bantuan paket data kepada siswa untuk pembelajaran PJOK secara daring (<i>online</i>).				
23	Guru melaksanakan pelajaran Penjasorkes secara daring seusai jadwal.				
24	Guru selalu menyampaikan materi PJOK terlebih dahulu sebelum memberikan tugas mandiri.				
25	Guru memberikan tugas PJOK yang terlalu banyak.				
26	Guru memberikan penjelasan materi secara daring (<i>online</i>) dengan baik.				
Lingkungan					
27	Saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap, sehingga membuat saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK daring (<i>online</i>).				
28	Teman sekitar rumah saya senang mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga saya bisa mengerjakan tugas secara bersama-sama.				
29	Tempat tinggal saya memiliki kekuatan sinyal internet yang baik.				
30	Dilingkungan saya terdapat berbagai macam fasilitas olahraga yang dapat digunakan untuk belajar PJOK dirumah.				
31	Tempat tinggal saya dekat dengan fasilitas olahraga sehingga saya mudah untuk belajar PJOK dirumah.				

Lampiran 5. Surat Ijin Uji Instrument



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 125/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

23 April 2021

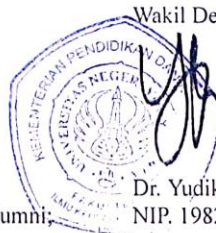
Yth . Kepala SD Negeri Banyudono 2
Dusun Klatak Desa Banyudono Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Cai Heidi Prabowo
NIM : 17604221071
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang
Waktu Uji Instrumen : 24 April - 1 Mei 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat keterangan Uji Instrument



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BANYUDONO 2
KECAMATAN DUKUN
Alamat: Klatak, Banyudo, Dukun, Kab. Magelang 56482

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421,2/019/04.06.06.SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhadi, M.Pd
NIP : 19620702 1982041 804
Pangkat/ golongan : Pembina IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Cai Heidi Prabowo
NIM : 17604221071
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan uji instrument di SD Negeri Banyudono 2 kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SD N Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang” pada tanggal 24 April-1 Mei 2021

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.


Magelang, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah
Suhadi, M.Pd.
NIP 19620702 1982041 804

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 600/UN34.16/PT.01.04/2021

20 Mei 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SD Banyubiru 1
Desa Banyubiru, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Cai Heidi Prabowo
NIM : 17604221071
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang
Waktu Penelitian : 21 - 29 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP-19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN DUKUN
SD NEGERI BANYUBIRU 1**

Alamat : Banyubiru, Banyubiru, Dukun, Magelang 56482

Laman: www.sdnbanyubiru1.sch.id Surel: sdnbanyubiru1@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/241/20.6.8.SD/2021

Kepala SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun merujuk Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor: 600/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang izin Penelitian. Maka SD Negeri Banyubiru 1, memberikan ijin kepada:

Nama : Cai Heidi Prabowo
NIM : 17604221071
Program Studi : S 1 PGSD Penjas
Status : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Mandiri dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran daring Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”.

Apapun penelitian dilaksanakan dengan:

1. Biaya pribadi/mandiri,
2. Tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Demikian surat ijin ini dibuat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Banyubiru, 21 Mei 2021

Kepala Sekolah,



TITIK SULISTYOWATI, S.Pd.
NIP 19630202 199103 2 004

Lampiran 8. Daftar Siswa kelas IV dan V SD N Banyubiru 1

Daftar siswa kelas 4 SD Banyubiru 1

No	Kelas	Nama
1	4	A T
2	4	A N H
3	4	A N A
4	4	A R N
5	4	A C A
6	4	A R S
7	4	C R
8	4	E F
9	4	F A T
10	4	F A R
11	4	H R
12	4	H W F A S
13	4	K B J
14	4	K A P
15	4	L W
16	4	M A S
17	4	M F A K
18	4	M I W H
19	4	M R H
20	4	M F F N A
21	4	N P U
22	4	N R N L
23	4	N D A
24	4	R M F
25	4	S H A
26	4	S A A K
27	4	T S L
28	4	Z S
29	4	Z A P

Daftar siswa kelas 5A SD Banyubiru 1

No	Kelas	Nama
1	5A	A P S
2	5A	A N H
3	5A	A F M
4	5A	A D S
5	5A	A S R
6	5A	B D R
7	5A	D E N
8	5A	D D C
9	5A	D L S
10	5A	D A P
11	5A	F B S I
12	5A	L A A P
13	5A	M R A N
14	5A	M Z A
15	5A	R F N
16	5A	R B R
17	5A	R P P
18	5A	R S
19	5A	R S A
20	5A	S Y I
21	5A	S Q
22	5A	S J R
23	5A	S N
24	5A	W A R

Daftar siswa kelas 5B SD Banyubiru 1

No	Kelas	Nama
1	5B	A N M
2	5B	A A P M
3	5B	A N
4	5B	A D F
5	5B	A N F
6	5B	A R
7	5B	A N
8	5B	D A
9	5B	F
10	5B	H R
11	5B	J M R
12	5B	K M R
13	5B	L An
14	5B	L A
15	5B	M T N
16	5B	M L M
17	5B	M Y A
18	5B	M K
19	5B	P E S
20	5B	R D L N
21	5B	R Y

Lampiran 9. Data Penelitian

No	INTRINSIK															EKSTRINSIK															Σ	
	Perhatian					Tertarik					Aktivitas					Keluarga					Sekolah/Guru					Lingkungan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31
1	3	3	3	3	1	2	2	4	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	76
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	88
3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	105	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	111
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	90
6	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	102
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	74
8	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	81
9	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	81
10	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	114
11	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	113
13	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	103
14	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	1	1	4	1	1	59
15	3	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	88
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	89	
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	86	
18	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
19	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
21	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	81
22	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

23	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	87	
25	4	4	2	4	1	2	2	2	1	1	4	4	4	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	86	
26	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
27	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
30	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	86	
31	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	82	
32	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	77	
33	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	83	
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
37	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	80	
38	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78	
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
40	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	81	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
43	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	1	83
44	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	75
45	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
46	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	84	
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	112
48	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	90	
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	

51	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	82
52	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
53	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	85
54	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	106
55	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	101
56	4	3	4	3	1	3	3	4	1	1	1	4	2	4	2	4	1	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	87
57	4	4	1	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	1	1	1	1	4	1	1	65
58	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	102
59	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	72
60	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	72
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	87
63	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
64	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	86
65	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	98
66	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	77
67	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	79
68	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	85
69	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	90
70	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	85
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	85
72	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	98
73	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	94
74	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	92

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

		Intrinsik	Ekstrinsik	Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang
N	Valid	74	74	74
	Missing	0	0	0
Mean		41,0946	46,5270	87,6216
Median		41,0000	46,0000	87,0000
Mode		44,00	47,00	87,00
Std. Deviation		5,85713	5,33334	10,34700
Minimum		24,00	35,00	59,00
Maximum		60,00	61,00	114,00
Sum		3041,00	3443,00	6484,00

Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	1	1,4	1,4	1,4
	29.00	1	1,4	1,4	2,7
	31.00	1	1,4	1,4	4,1
	32.00	3	4,1	4,1	8,1
	33.00	1	1,4	1,4	9,5
	35.00	4	5,4	5,4	14,9
	36.00	2	2,7	2,7	17,6
	37.00	6	8,1	8,1	25,7
	38.00	3	4,1	4,1	29,7
	39.00	5	6,8	6,8	36,5
	40.00	6	8,1	8,1	44,6
	41.00	6	8,1	8,1	52,7
	42.00	5	6,8	6,8	59,5
	43.00	4	5,4	5,4	64,9
	44.00	9	12,2	12,2	77,0
	45.00	8	10,8	10,8	87,8
	46.00	1	1,4	1,4	89,2
	47.00	1	1,4	1,4	90,5
	49.00	2	2,7	2,7	93,2
	50.00	1	1,4	1,4	94,6
52.00	1	1,4	1,4	95,9	
53.00	1	1,4	1,4	97,3	
55.00	1	1,4	1,4	98,6	
60.00	1	1,4	1,4	100,0	
Total		74	100,0	100,0	

Ekstrinsik

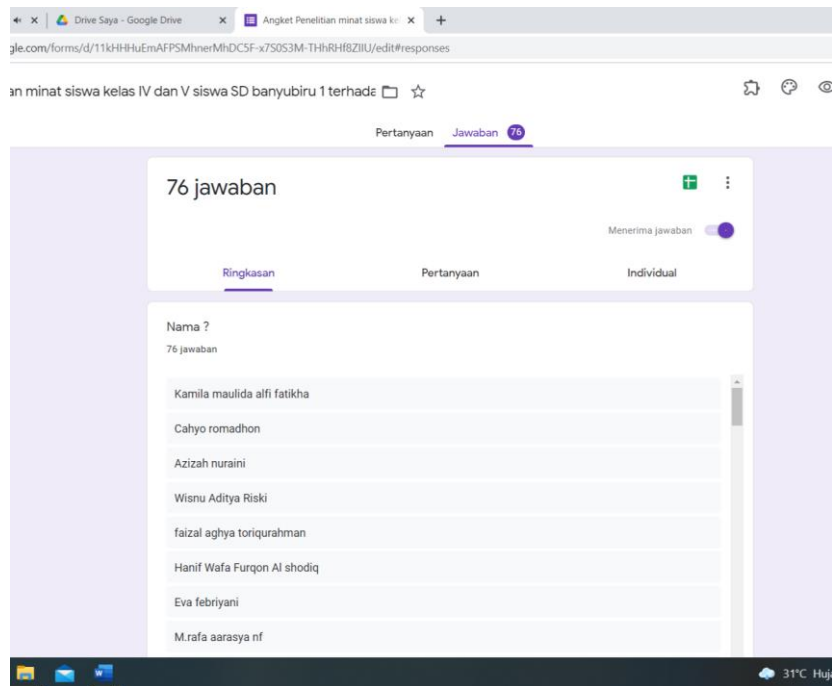
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.00	1	1,4	1,4	1,4
	36.00	1	1,4	1,4	2,7
	39.00	1	1,4	1,4	4,1
	40.00	1	1,4	1,4	5,4
	41.00	3	4,1	4,1	9,5
	42.00	7	9,5	9,5	18,9
	43.00	6	8,1	8,1	27,0
	44.00	9	12,2	12,2	39,2
	45.00	7	9,5	9,5	48,6
	46.00	5	6,8	6,8	55,4
	47.00	11	14,9	14,9	70,3
	48.00	6	8,1	8,1	78,4
	49.00	3	4,1	4,1	82,4
	50.00	1	1,4	1,4	83,8
	51.00	1	1,4	1,4	85,1
	52.00	2	2,7	2,7	87,8
	53.00	2	2,7	2,7	90,5
	56.00	1	1,4	1,4	91,9
	57.00	1	1,4	1,4	93,2
	59.00	2	2,7	2,7	95,9
61.00	3	4,1	4,1	100,0	
Total		74	100,0	100,0	

Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Banyubiru 1 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	1	1,4	1,4	1,4
	65.00	1	1,4	1,4	2,7
	72.00	2	2,7	2,7	5,4
	74.00	1	1,4	1,4	6,8
	75.00	1	1,4	1,4	8,1
	76.00	1	1,4	1,4	9,5
	77.00	2	2,7	2,7	12,2
	78.00	3	4,1	4,1	16,2
	79.00	1	1,4	1,4	17,6
	80.00	1	1,4	1,4	18,9
	81.00	5	6,8	6,8	25,7

82.00	3	4,1	4,1	29,7
83.00	2	2,7	2,7	32,4
84.00	2	2,7	2,7	35,1
85.00	4	5,4	5,4	40,5
86.00	6	8,1	8,1	48,6
87.00	7	9,5	9,5	58,1
88.00	2	2,7	2,7	60,8
89.00	2	2,7	2,7	63,5
90.00	6	8,1	8,1	71,6
91.00	1	1,4	1,4	73,0
92.00	3	4,1	4,1	77,0
93.00	2	2,7	2,7	79,7
94.00	3	4,1	4,1	83,8
98.00	2	2,7	2,7	86,5
101.00	1	1,4	1,4	87,8
102.00	2	2,7	2,7	90,5
103.00	1	1,4	1,4	91,9
105.00	1	1,4	1,4	93,2
106.00	1	1,4	1,4	94,6
111.00	1	1,4	1,4	95,9
112.00	1	1,4	1,4	97,3
113.00	1	1,4	1,4	98,6
114.00	1	1,4	1,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 11. Foto Dokumentasi penelitian



Peneliti Menerima Angket yang sudah diisi oleh peserta



Peneliti Menerima Angket yang sudah diisi oleh peserta



Peneliti foto bersama dengan Guru PJOK SD N Banyubiru 1